



Tanggapan Relawan Terhadap Pengalaman Bertugas di Startup Kesehatan Mental

Bagas Rahmatullah

CV. Berbagi Cerita Indonesia

Informasi Artikel

Histori Artikel:

Submit 10 Desember 2022

Accepted 17 Desember 2022

Published 20 Desember 2022

Email Author:

bagasrahmatullah456@gmail.com

ABSTRACT

In running the wheel of activity in a company, it is very important for the company to listen to any complaints that are felt by the team, a study found that the feedback or responses provided by the team are very useful for increasing motivation at work. Seeing the urgency of the responses given by the team to the company made researchers interested in learning more through this research in populations on volunteer teams. In this study, researchers used a descriptive approach using a questionnaire containing criticism of existing programs in the division, suggestions for divisional programs, and development suggestions for internal companies with the aim of finding out how volunteers responded while on duty at CV. Sharing Indonesian Stories. There were 8 participants whose data was taken for later analysis. Based on the results of the analysis, there are positive and negative aspects that the company needs to pay attention to so that it can develop better in the future.

Keyword– *Startup, Volunteer, Mental health*

ABSTRAK

Dalam menjalankan roda kegiatan di sebuah perusahaan, sangat penting bagi perusahaan untuk mendengarkan apa saja yang menjadi keluhan yang dirasakan oleh tim, sebuah penelitian menemukan bahwa dengan adanya umpan balik atau tanggapan yang diberikan oleh tim sangat berguna untuk meningkatkan motivasi dalam bekerja. Melihat adanya urgensi dari tanggapan yang diberikan oleh tim kepada perusahaan menjadikan peneliti tertarik untuk mempelajari lebih lanjut melalui penelitian ini dalam populasi pada tim yang bersifat relawan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif menggunakan angket yang berisikan kritik terhadap program yang ada pada divisi tersebut, saran untuk program divisi, dan saran pengembangan untuk internal perusahaan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana tanggapan relawan selama bertugas di CV. Berbagi Cerita Indonesia. Terdapat 8 partisipan yang diambil data nya untuk

kemudian di analisis. Berdasarkan hasil analisis, terdapat aspek positif dan negatif yang perlu menjadi perhatian perusahaan agar dapat berkembang lebih baik ke depannya.

Kata Kunci – Startup, Relawan, Kesehatan mental

PENDAHULUAN

Startup merupakan istilah yang kerap kita dengar, tak jarang kata startup berseliweran di media sosial, media masa, atau bahkan kata ini kerap diucapkan oleh pejabat. Startup sendiri secara definisi dapat dikatakan sebagai usaha kecil menengah yang memanfaatkan teknologi sebagai salah satu sarana dalam mengembangkan bisnis nya (Baskoro & Fachmycasofa, 2013). Sedangkan menurut Ries (2011) startup adalah sekelompok individu yang menjual produk atau layanan di kondisi yang tidak menentu, individu sedang berusaha untuk mencari model bisnis yang tepat sehingga startup kerap kali menghadapi situasi yang berubah-ubah, cenderung tidak pasti, dan ambigu. Hal inilah yang menjadi perbedaan paling signifikan antara perusahaan dengan statup. Hal senada juga diungkapkan oleh Brikman (2015) startup adalah sekelompok inidividu yang berkumpul menjual sebuah produk atau layanan, startup dapat dikatakan perusahaan yang sedang merintis namun produktif dalam menghasilkan barang atau jasa. Di era digital ini, model bisnis dengan skema startup sangat di gemari, terhitung saat ini terdapat 2.346 startup di Indonesia, hal ini menempati Indonesia sebagai negara ke-4 dengan pertumbuhan startup terbanyak di dunia (Annur, 2022).

Perkembangan startup di Indonesia yang kian meningkat disambut positif oleh negara, melalui Badan Ekonomi Kreatif diluncurkan lah program Gerakan 1000 startup digital yang bertujuan untuk melahirkan ide-ide usaha baru yang dapat digerakkan oleh pemuda. Dampak dari adanya perkembangan ide di bidang bisnis juga menyebar ke bidang layanan kesehatan mental, saat ini dapat kita jumpai berbagai macam platform digital yang memberikan layanan kesehatan mental kepada masyarakat. Dengan memanfaatkan teknologi yang ada, berbagai macam platform layanan kesehatan mental turut andil dalam memberikan bantuan kepada masyarakat melalui program-program yang mereka adakan, seperti layanan konseling berbiaya murah sampai dengan gratis, konten psikoedukasi, dan program dukungan sebaya (*support group*). Adanya startup ini tentu saja sangat membantu bagi masyarakat luas, berbagai macam manfaat dapat dirasakan seperti efektif untuk menjangkau masyarakat secara lebih luas, efisiensi waktu, meminimalisir kesenjangan, dan memaksimalkan penerapan kode etik psikologi (Sari et al., 2020). Tentunya dengan hadirnya startup kesehatan mental dengan berbagai macam layanan yang dibeirkan tidak mempengaruhi efektivitas dari layanan yang diberikan, klien dapat mendapatkan pelayanan yang optimal dan profesional dari tenaga ahli (Gonca et al., 2020; Pescatello et al., 2020).

Dalam membangun sebuah perusahaan berbasis digital terlebih pada bidang pelayanan kesehatan mental tentunya perlu melibatkan masyarakat luas, salah satu program yang dihadirkan untuk mengajak turut serta masyarakat adalah melalui program kerelawanan. Menurut Musick and Wilson (2007) relawan merupakan individu yang menyumbangkan waktu, tenaga, dan kemampuan nya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tanpa ada intensi untuk mengambil keuntungan finansial. Pendapat lain mengemukakan bahwa sukarelawan adalah bentuk keterlibatan fisik pada suatu kegiatan atau aktivitas yang mana individu di dalamnya memberikan waktu secara cuma-cuma dengan tujuan untuk membantu orang lain, kelompok, atau suatu organisasi (Wilson, 2012). Berdasarkan definisi ini kita dapat menarik kesimpulan bahwa relawan

merupakan individu yang memberikan daya upayanya dalam maksud membantu orang lain tanpa adanya keinginan untuk menerima materi dari apa yang dilakukannya.

Dalam menjalankan roda kegiatan di sebuah perusahaan, sangat penting bagi perusahaan untuk mendengarkan apa saja yang menjadi keluhan yang dirasakan oleh tim, sebuah penelitian menemukan bahwa dengan adanya umpan balik atau tanggapan yang diberikan oleh tim sangat berguna untuk meningkatkan motivasi dalam bekerja (Gnepp et al., 2020; Zamri et al., 2021). Dengan adanya umpan balik yang diberikan oleh tim kepada perusahaan dapat menjadi bahan evaluasi yang paling mudah untuk perusahaan kaji. Dari hasil umpan balik ini kita dapat melihat gambaran apa yang tim rasakan dan inginkan sehingga perusahaan dapat meningkatkan kesejahteraan tim. Dengan adanya evaluasi ini tentunya dapat menjadi bahan untuk meningkatkan kualitas manajemen tim relawan sehingga relawan dapat merasakan nyaman untuk bertugas. Dalam sebuah penelitian ditemukan bahwa dengan adanya sistem manajerial relawan yang baik akan membuat relawan terus ingin melanjutkan kegiatannya, hal ini didukung dengan adanya tingkat kepuasan kerja yang dirasakan oleh relawan (Cho et al., 2020).

Sebagai sarana perusahaan untuk melihat tanggapan yang dirasakan oleh relawan maka diperlukan suatu skema tanggapan yang komprehensif dan relawan bebas mengekspresikan apa yang ia rasakan. Melihat adanya urgensi dari tanggapan yang diberikan oleh tim kepada perusahaan menjadikan peneliti tertarik untuk mempelajari lebih lanjut melalui penelitian ini dalam populasi pada tim yang bersifat relawan yang mana keseluruhan tim bergerak dalam visi misi yang sama untuk mengembangkan perusahaan dan membantu orang lain tanpa adanya keinginan untuk mendapatkan materi.

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif menggunakan angket yang berisikan kritik terhadap program yang ada pada divisi tersebut, saran untuk program divisi, dan saran pengembangan untuk internal perusahaan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana tanggapan relawan selama bertugas di CV. Berbagi Cerita Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada masa tugas relawan periode Mei-Agustus 2022 yang melibatkan 41 responden. Peneliti mengambil sampel secara acak sebanyak 2 partisipan setiap divisinya untuk kemudian di analisis. Terdapat 4 divisi yaitu divisi konseling, divisi riset, divisi desain, dan divisi humas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini terdapat 8 partisipan yang memberikan tanggapan atas pengalaman yang mereka rasakan selama menjalani program kerelawanan di CV. Berbagi Cerita Indonesia. Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan tanggapan setiap partisipan.

1. Tanggapan Divisi Konseling

Berdasarkan hasil angket berupa esai, ditemukan bahwa responden A mengaku periode Mei-Agustus 2022 merupakan periode yang lebih baik dibandingkan pada periode berikutnya. Responden A mengaku bahwa komunikasi pada periode ini lebih sistematis dan teratur. Namun, responden A berpendapat bahwa baiknya CV. Berbagi Cerita Indonesia dapat memiliki suatu sistem yang berdiri sendiri sehingga tidak melibatkan *third party* dalam keberjalanannya. Responden A mengaku merasa beruntung dapat berkembang bersama dengan CV. Berbagi Cerita

Indonesia, banyak sekali yang dipelajari dan bertemu dengan orang baru dari sabang. Beliau juga menilai keseluruhan tim yang ada sangat suportif mendukung kemajuannya untuk berkembang dan mengasah kemampuan yang ia miliki.

Berdasarkan hasil angket responden B, terdapat beberapa masukan terkait regulasi layanan konseling yang diberikan. Beliau mengatakan perlu adanya ketegasan dan pernyataan tertulis pada buku panduan relawan mengenai regulasi menyalakan kamera selama sesi konseling, regulasi ini secara tersurat belum ada pada buku panduan sehingga membuat responden B bingung. Responden B menyarankan agar kegiatan *bonding* secara keseluruhan dengan semua tim perlu dilakukan agar seluruh tim saling mengenal satu sama lain walaupun berbeda divisi. Pada kesan dan pesan selama mengikuti kegiatan, responden B mengatakan bersyukur dapat belajar banyak hal selama mengikuti program ini, mulai dari teknik konseling yang belum ia kuasai, mendapat relasi baru, melatih kedisiplinan dan kejujuran dalam bekerja, dan belajar dari sesama relawan untuk berkembang lebih baik lagi. Responden B mengaku senang dapat diberi kesempatan untuk bergabung dalam program sukarelawan yang diadakan oleh CV. Berbagi Cerita Indonesia, beliau menyakini apa yang sudah ia dapatkan selama program ini dapat berguna untuk tahun-tahun berikutnya. Terakhir, beliau mengucapkan terimakasih sudah menjadi wadah bagi banyak orang untuk berkembang dan belajar hal baru.

2. Tanggapan Divisi Humas

Berdasarkan hasil angket responden A didapatkan saran yang perlu di pandang penting, beliau mengatakan bahwa ada baiknya untuk *jobdesc* tim humas dalam membuat kegiatan ditiadakan karena sejauh pemahaman beliau tim humas hanya berkutat pada hubungan relasi internal atau eksternal. Beliau menyarankan agar adanya divisi baru yang bertugas khusus mengadakan kegiatan-kegiatan agar kinerja tim humas dapat lebih maksimal lagi dalam menghubungi narasumber, moderator, peserta kegiatan, dan menjawab DM instagram. Beliau juga menyarankan agar tenaga psikolog ataupun tenaga konselor ditambah agar lebih banyak klien yang mendapatkan pelayanan konseling. Dalam kesan pesan yang ia sampaikan, awal ikut hanya iseng saja karena tertarik dengan bidang psikologi namun hal itu berubah menjadi syukur karena mendapatkan banyak pengalaman mulai dari belajar mengatur waktu, melatih kemampuan komunikasi, melatih sifat sigap dan tanggap. Ia mengatakan walaupun dengan background pendidikan yang berbeda, tapi ia merasa pengalaman yang ia dapatkan selama menjadi relawan di CV. Berbagi Cerita Indonesia akan berguna ketika ia melakukan pekerjaan di bidangnya nanti.

Berdasarkan angket responden B didapatkan saran berupa perlu diadakannya rapat mingguan untuk memantau kinerja dan melaporkan hasil kerja yang sudah dilakukan. Beliau juga menyarankan agar dalam menyebarkan informasi kesehatan mental dapat menggunakan berbagai macam platform lainnya seperti podcast. Dalam melaksanakan tugasnya, beliau mengatakan terdapat banyak manfaat mengikuti program ini diantaranya relasi semakin bertambah, banyak pengalaman baru yang ia dapatkan terkhusus pada saat ia menjadi admin di instagram.

3. Tanggapan Divisi Desain

Berdasarkan angket yang diisi oleh responden A, beliau mengatakan kegiatan yang ada di divisi desain dinilai seru dan tidak ada yang perlu diperbaiki lagi namun aspek koordinasi masih perlu diperhatikan kembali agar berjalan lebih baik. Beliau mengatakan setelah mengikuti program ini banyak pandangan baru yang ia dapatkan dari isu kesehatan mental, ia juga

berterimakasih untuk kesempatan yang luar biasa berkesan selama ia bertugas.

Berdasarkan angket responden B memberikan saran berupa aspek komunikasi yang perlu ditingkatkan kembali, beliau mengatakan bahwa perlu diadakan suatu kegiatan untuk bisa saling *sharing* agar komunikasi antar anggota tidak hanya soal pekerjaan saja sehingga dapat menambah teman dan relasi. Beliau mengatakan untuk saat ini saran pengembangan tidak ada. Beliau memberikan kesan baik terhadap program ini, jadwal yang sangat fleksibel dan tidak padat menjadi nilai plus pada program ini, jika ada kendala sesama anggota siap saling membantu, beliau juga banyak belajar tentang psikologi karena ketika melakukan *editing* pada desain ingin di tayangkan ia juga ikut membaca materi yang ada. Ia berpesan agar CV. Berbagi Cerita Indonesia dapat lebih maju lagi dan sukses.

4. Tanggapan Divisi Riset

Berdasarkan angket yang di isi oleh responden A, beliau menyarankan agar tim riset dapat membuat *google docs* untuk mempermudah tugas hal ini dinilai lebih efisien jika terdapat revisi dari anggota lain tidak perlu menghapus chat di grup cukup revisi di lembar *google docs* yang sudah tersedia. Beliau mengatakan senang dapat bergabung menjadi tim riset pada program ini, dengan bergabung nya ia ke tim riset mendorong minat baca buku nya meningkat dan menambah pengetahuan baru.

Berdasarkan angket responden B memberikan saran untuk seluruh materi yang sudah pernah ditayangkan agar dicatat sehingga tidak perlu cek di instagram, hal ini dinilai lebih efisien dan memudahkan kinerja tim. Beliau mengatakan tidak ada saran untuk ke depan nya. Ia mengatakan senang diberikan kesempatan untuk menjadi tim riset pada program ini, baginya program ini dapat menambah wawasan nya terutama pada istilah-istilah psikologi yang belum ia ketahui.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data tanggapan yang diberikan responden pada formulir umpan balik, didapatkan banyak saran pengembangan untuk perusahaan terutama pada aspek komunikasi dan kedekatan antar sesama relawan. Hal ini dapat dijadikan sebuah saran yang membangun bagi perusahaan untuk di implementasikan pada periode berikutnya. Berikutnya, secara keseluruhan tanggapan relawan setelah mengikuti program ini dinilai positif, banyak dari tanggapan yang ada mengaku senang bergabung dalam program ini, mendapatkan wawasan baru, dan relasi baru. Terdapat beberapa tanggapan positif lainnya seperti dinamika komunikasi yang lebih baik daripada sebelumnya, melatih kemampuan komunikasi, dan melatih kemampuan cepat tanggap.

Ke depannya bagi perusahaan dapat menjadikan tanggapan ini sebagai bahan evaluasi internal agar program di periode berikutnya menjadi lebih baik lagi. Saran ini dapat dijadikan acuan dalam melihat kekurangan yang ada sehingga dapat dicarikan solusi terbaik untuk memberikan wadah yang nyaman bagi seluruh relawan selama bertugas. Selanjutnya, adanya tanggapan ini memberikan gambaran bahwa para relawan yang bertugas sangat ingin memberikan kontribusi yang terbaik dalam membangun lingkungan kerja yang suportif di wilayah CV. Berbagi Cerita Indonesia.

Kemudian, dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan seperti sampel yang dinilai masih kurang untuk menyatakan tanggapan ini representatif pada semua kelompok divisi. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan metode penelitian yang lebih komprehensif

untuk menjelaskan fenomena yang ada di perusahaan tersebut.

BIBLIOGRAFI

- Annur, C. M. (2022, April 13). *Hebat, Jumlah Startup Indonesia Terbanyak ke-5 di Dunia*. Katadata. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/13/hebat-jumlah-startup-indonesia-terbanyak-ke-5-di-dunia>
- Baskoro, L., & Fachmycasofa. (2013). *It's my startup : 50 tips memasuki, memulai, dan mengembangkan bisnis starup*. Solo : Metagraf, 2013.
- Brikman, Y. (2015). *Hello, Startup: A Programmer's Guide to Building Products, Technologies, and Teams* (1st ed.). O'Reilly Media.
- Cho, H., Wong, Z., & Chiu, W. (2020). The Effect of Volunteer Management on Intention to Continue Volunteering: A Mediating Role of Job Satisfaction of Volunteers. *SAGE Open*, 10(2), 215824402092058. <https://doi.org/10.1177/2158244020920588>
- Gnepp, J., Klayman, J., Williamson, I. O., & Barlas, S. (2020). The future of feedback: Motivating performance improvement through future-focused feedback. *PLOS ONE*, 15(6), e0234444. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0234444>
- Gonca, S., Merve, S., Amanvermez, Y., Buyruk, A., Betul, M., & Duy, B. (2020). The Effectiveness of Online Counseling for University Students in Turkey: A Non-Randomized Controlled Trial. *European Journal of Educational Research*, 9(2), 825–834. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.9.2.825>
- Musick, M. A., & Wilson, J. (2007). *Volunteers: A Social Profile (Philanthropic and Nonprofit Studies)* (1st ed.). Indiana University Press.
- Pescatello, M. S., Pedersen, T. R., & Baldwin, S. A. (2020). Treatment engagement and effectiveness of an internet-delivered cognitive behavioral therapy program at a university counseling center. *Psychotherapy Research*, 31(5), 656–667. <https://doi.org/10.1080/10503307.2020.1822559>
- Ries, E. (2011). *The Lean Startup: How Today's Entrepreneurs Use Continuous Innovation to Create Radically Successful Businesses* (1st Edition). Currency.
- Sari, O. K., Ramdhani, N., & Subandi, S. (2020). Kesehatan Mental di Era Digital: Peluang Pengembangan Layanan Profesional Psikolog. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 30(4). <https://doi.org/10.22435/mpk.v30i4.3311>
- Wilson, J. (2012). Volunteerism Research. *Nonprofit and Voluntary Sector Quarterly*, 41(2), 176–212. <https://doi.org/10.1177/0899764011434558>
- Zamri, N. F. N., Abdul Majid, A. H., Meddour, H., & Jamaluddin, N. A. (2021). The Influence of Feedback Conversation on Employee Performance in Malaysian's Telecommunication Company. *Journal of Business and Social Review in Emerging Economies*, 7(3), 503–512. <https://doi.org/10.26710/jbsee.v7i3.1731>

Copyright holder:
Bagas Rahmatullah (2022)
First publication right:
ETNIK : Jurnal Ekonomi dan Teknik